

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAH

6.1 KESIMPULAN

Laporan akhir arsitektur yang berjudul Perencanaan Museum Arkeologi Menhir Di Kawasan Bawah Parit Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular ini berlokasi di Kawasan Menhir Bawah Parit Nagari Maek Kec. Bukik Barisan Ka. Lima Puluh Kota. Kawasan Menhir Bawah Parit merupakan bagian dari salah satu dari cagar budaya yang ada di Sumatera Barat lebih tepatnya di Kab. Lima Puluh Kota. Cagar budaya ini sangat jarang di kunjungi oleh wisatawan karena tempatnya yang masih jauh dari daerah Kota Payakumbuh. Serta kurang terkenal di kalangan orang-orang yang ada di luar dari Nagari Maek tersebut. Padahal potensi yang ada di menhir tersebut sangat lah besar contoh nya saja dalam hal wisata sejarah.

Menhir ini merupakan sebuah batu yang menjadi alat untuk penyembahan dari roh-roh nenek moyang terdahulu. Maupun untuk area pemakaman. Di Nagari Maek sendiri memiliki daerah menhir yang terbagi di Nagari Maek tersebut. ada Menhir Koto gadang, Menhir Bukik Tungku, Menhir Bungo Tanjung, Menhir Ronah, Menhir Padang Ilalang dan Menhir Bawah Parit. Menhir yang paling banyak dan lokasinya yang paling tinggi adalah Menhir Bawah Parit itu sendiri.

Menhir yang berada di menhir Bawah Parit memiliki usia kurang lebih 2.000-6.000 sebelum masehi. Serta menhir tersebut memiliki kurang lebih 370 menhir yang ada di sana. Menhir tersebut memiliki berbagai macam bentuk mulai dari yang berbentuk gagang tombak maupu berbentuk hewan. Menhir yang ada di Kawasan Menhir Bawah Parit juga memiliki ukiran yang berada di bagian bawah menhir tersebut yang dekat dengan tanah. Tinggi dari menhir tersebut mulai dari 20-170cm di permukaan tanah. Di perkiraan tinggi menhir yang ada di bagian bawah tanah mencapai 200 cm. Para peneliti juga mengatakan bahwa pada sebagian menhir terdapat tulang belulang manusia yang cara penguburannya hampir sama dengan penguburan umat Islam. Menhir yang ada di sana selalu mengarah ke bagian timur laut yaitu ke arah Gunung Sago Kab. Lima Puluh Kota.

Dengan di bangunya museum sebagai wadah lama hal sejarah maupun dokumentasi yang melibatkan menhir tersebut. dapat membuat cagar budaya ini menjadi lebih di perhatikan dan orang-orang lebih banyak mengunjungi Nagri Maek. Fasilitas yang di berikan pada museum arkeologi menhir ini adalah bangunan museum ini sendiri yang berisikan dokumentasi dan sejarah dari menhir itu sendiri. serta bangunan pengelola serta ruang penelitian dari menhir tersebut. mushola. Fungsi selanjutnya adalah penunjang yaitu bagian tempat makan dan souvenir shop. Serta ruang edukasi anak. Untuk memberikan pengalaman berbeda kepada anak-anak yang mengunjungi museum tersebut.

Perancangan Museum Arkeologi ini menggunakan tema Neo-Vernakular yaitu mengambil fungsi, bentuk maupun struktur dari bangunan dari daerah tersebut. pada perncangan kali ini akan menggunakan fungsi dari keanekaragaman dari daerah tersebut. kawasan ini merupakan kawasan yang berkontur. Jadi kontur tersebut di manfaatkan dengan baik contohnya dengan cara membuat tangga dan jalan yang mendaki di kawasan tersebut. site plan dari kawasan tersebut berbentuk memusat yaitu menhir menjadi pusat dari menhir tersebut. material yang di

gunakan adalah untuk pondasi adalah pondasi batu kali dan baja ringan untuk atapnya.

Pada pagi hari bagian dari tampak depan dari bangunan tersebut mendapatkan cahaya yang lebih besar dari yang lain. Tetapi pada bagian menhir tidak terdapat cahaya yang banyak pada pagi hari. Tetapi pada sore hari mendapatkan cahaya yang bagus karena menhir terselat di bagian srea yang cukup curam.

Dengan perancangan Museum Menhir dapat membuat keaslian dari menhir tersebut dapat terjaga dan sejarah sejarah yang ada di menhir tersebut dapat di pelajari. Serta dapat di gunakan untuk ruang terbuka hijau ataupun area perkumpulan dari masyarakat Maek tersebut.

6.2 SARAN

Dari kesimpulan yang telah penulis buat penulung iniin meminta saran serta kritikan dari pembaca. Saran berkaitan dengan tema maupun dari perancangan dari museum tersebut. sehingga kondisi dari menhir tersebut dapat di pertahan kan keasliannya. Tidak mengakibatkan kerusakan pada menhir tersebut. dengan saran tersebut dapat membuat perancangan ini berjalan dengan prinsip-prinsip perancangan yang telah di buat. Perancangan Museum Arkeologi Menhir ini akan di perjelas dengan desain-desain yang telah di buat agar lebih membuat pembaca mengerti dari tulisan penulis.